

**Studi Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam
dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial di SMA Negeri
Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon



Disusun Oleh :

Yasir Rabbani Attamimy
NIM: 200401036

PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN AMBON)
AMBON
2020

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Studi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Milineal di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri Siwalima Ambon” yang disusun oleh Saudara, Yasir Rabbani Attamimy, NIM 200401036, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2022 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Pascasarjana IAIN Ambon.


Ambon, 30 November 2023



DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinofrita, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dr. Samad Umarella, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Rustina N, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001


Direktur

Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312211999031001

LEMBAR PERNYATAAN

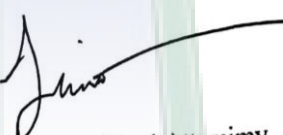
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasir Rabbani Attamimy
NIM : 200401036
Prohram Studi : Penddiikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis penelitian yang berjudul **Studi terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon** adalah benar hasil karya yang saya buat dan saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ambon, 12 Desember 2022

Yang menyatakan,


Yasir Rabbani Attamimy
NIM. 200401036



MOTTO

تَعَلَّمْ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُوَلَدُ عَالِمًا

“Belajarlah...karena manusia tidaklah dilahirkan dalam keadaan pandai/berilmu”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh sangat penulis cintai yaitu Ayahanda Muhammad Attamimy dan Ibunda Tercinta Nur Laila Iskandar Alam yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis. Serta kakak dan adik kandung yang telah mendukung, memotivasi, menghibur dan memberikan kasih sayang dengan penuh kesabaran bagi diri penulis.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Tiada kata yang mampu mengkhianskan rasa syukur atas semua yang telah diberkahi-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar tesis ini hingga akhir. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis berjudul “Studi Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial Di SMA Negeri 3 Ambon Dan SMA Negeri Siwalima Ambon” merupakan hasil temuan yang peneliti lakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi magister Pendidikan Agama Islam serta syarat untuk meraih gelar Magister (S-2) program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak awal sampai akhir penulisan tesis ini tidak jarang menemui kesulitan, namun berkat dorongan dan bimbingan berbagai pihak sehingga tesis ini penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan jiwa dan keikhlasan hati hendak menyampaikan ucapan terimah kasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor

II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan.

2. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
5. Bapak Kepala Tata Usaha Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya tesis ini.
6. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun tesis.

7. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag, selaku pembimbing I dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu, membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan tesis ini. dan juga Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku penguji I dan Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku penguji II, yang mengkritik untuk membangun dan memotivasi serta mengarahkan penulis untuk lebih memperhatikan tatacara kerja tesis.
8. Kedua Orang Tuaku yang tercinta, Ayahanda Muhammad Attamimy dan Ibunda Nur Laila Iskandar Alam atas didikan dan pengorbanan serta doa restu yang tiada henti-hentinya selama menempuh pendidikan selama ini.
9. Serta saudara dan saudariku tersayang, Umamah Vakliyani Attamimy, Awatiful Jihani Attamimy, Husein Furqoni Attamimy, Muhammad Attamimy yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis hingga selesai study serta turut memberikan dorongan motivasi dalam menyelesaikan akhir study.
10. Teman-teman seperjuangan PAI-A Magister angkatan 2020 yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan hingga akhir. Terkhususnya Sahabat-sahabat Seperjuangan: Ifaldin Hadi, Pak La Mara yang setia menemani dalam suka dan duka selama proses perkuliahan hingga detik ini.
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i yang diridhoi dan dirahmati oleh Allah SWT dan diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'alamin*.

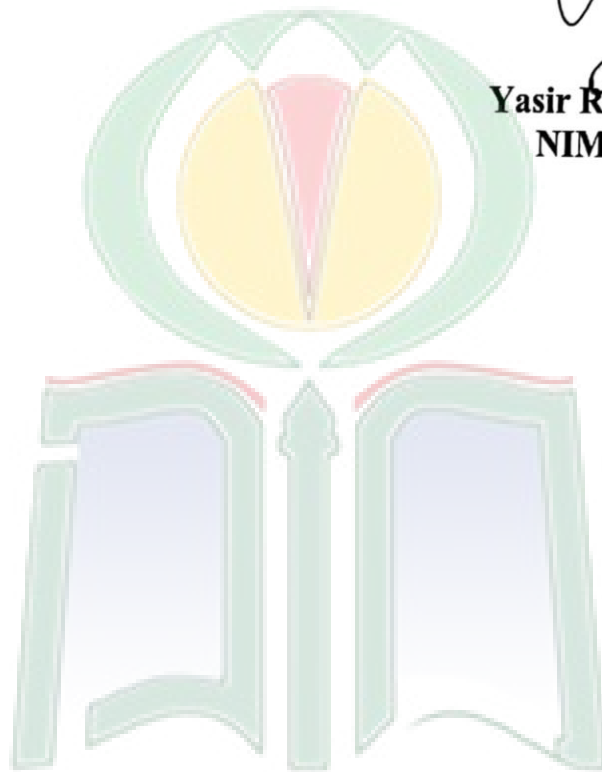
Ambon, 12 Desember 2022

Penulis



Yasir Rabbani Attamimy

NIM: 200401036



ABSTRAK

Yasir Rabbani Attamimy (200401036). *Studi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri Siwalima Ambon*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Pembimbing (1) Dr. Rustina Nurdin, M.Ag, (2) Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I .

Penelitian ini membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam membentuk karakter siswa milenial SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon, serta menguraikan secara terperinci faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembentukan karakter siswa milenial di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri Siwalima Ambon melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS). Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, Sedangkan teori yang digunakan adalah teori tentang Pendidikan Karakter dari Thomas Lickona. Adapun lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri Siwalima Ambon, Jalan Leo Watimena, RT 005/RW 05, Waiheru, Kecamatan Baguala, kota Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon, Jalan Pantai Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon. Adapun subyek penelitian ini adalah dua guru pendidikan agama Islam/pembimbing ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Ambon, satu guru pendidikan agama Islam/pembimbing ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Negeri Siwalima Ambon, empat orang siswa di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri Siwalima Ambon, serta satu orang alumni SMA Negeri Siwalima Ambon. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di SMA Negeri 3 Ambon yaitu taklim khusus keputraan, taklim khusus keputrian, kajian pengurus rohis, wisata religi, one day one juz, pesantren ramadhan, maulid nabi Muhammad SAW, halal bi halal, lomba adzan, lomba hifdzil Qur'an, lomba ceramah antar sekolah. Sedangkan SMA Negeri Siwalima yaitu pembinaan secara umum, tausiyah/kultum siswa, yasinan malam jum'at, kegiatan sholawatan, halal bi halal, tour idul adha, kemah rohis, program khusus tahfidzul Qur'an. Adapun peran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 3 Ambon memiliki dampak dan hasil yang baik hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan taklim

ekstrakurikuler kerohanian Islam di sekolah. Sedangkan yang terjadi pada SMA Negeri Siwalima Ambon adalah kegiatan yang dilakukan belum sepenuhnya menjamin perubahan karakter terhadap siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

Faktor Pendukung dan Penghambat yang paling berperan penting dalam proses kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 3 Ambon adalah komitmen bersama yang dibangun antar kepala sekolah, para guru, maupun siswa yang membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat berjalan dengan baik dan juga manajemen pengelolaan kegiatan yang rapi menjadi faktor pendukung di rohis SMA Negeri 3 Ambon, sedangkan hambatan yang di alami ialah kurangnya SDM pembina kerohanian Islam untuk dapat menopang antusiasme siswa yang begitu besar akan kegiatan pembinaan taklim di rohis. Selain itu di SMA Negeri Siwalima Ambon secara pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan semestinya dan rutin dilaksanakan. Akan tetapi komitmen yang diperlihatkan oleh kepala sekolah maupun para guru lainnya perlu ditingkatkan kembali. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan-kegiatan pembinaan khusus yang melibatkan beberapa guru muslim lainnya. Siswa yang kurang cenderung responsive dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kerohanian Islam, disamping itu manajemen pengelolaan kegiatan yang kurang bagus dapat membuat pelaksanaan kegiatan kerohanian Islam tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Ektrakurikuler, Kerohanian Islam, Pembentukan Karakter, Siswa Milenial

ABSTRACT

Yasir Rabbani Attamimy (200401036). Study of Islamic Spiritual Extracurricular Activities in Forming the Character of Millennial Students at SMA Negeri 3 Ambon and SMA Negeri Siwalima Ambon. Thesis of the Islamic Religious Education Master's Study Program, State Islamic Institute (IAIN) Ambon. Supervisor (1) Dr. Rustina Nurdin, M.Ag, (2) Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I.

This research discusses the role of Islamic spiritual extracurricular activities in shaping the character of millennial students at SMA Negeri 3 Ambon and SMA Negeri 3 Ambon, and describes in detail the supporting and inhibiting factors faced in forming the character of millennial students at SMA Negeri 3 Ambon and SMA Negeri Siwalima Ambon through Islamic Spiritual Extracurricular Activities (ROHIS). The type of research that will be used in this research is field research with a qualitative descriptive approach, while the theory used is the theory of Character Education from Thomas Lickona. The research locations are Siwalima Ambon State High School, Jalan Leo Watimena, RT 005/RW 05, Waiheru, Baguala District, Ambon City and Ambon 3 Public High School, Jalan Pantai Rumah Tiga, Teluk Ambon Baguala District, Ambon City. The subjects of this research were two Islamic religious education teachers/Islamic spiritual extracurricular supervisors at SMA Negeri 3 Ambon, one Islamic religious education teacher/Islamic spiritual extracurricular supervisor at Siwalima Ambon Public High School, four students at Ambon 3 Public High School and Ambon Siwalima Public High School. , as well as one alumni of Siwalima Ambon State High School. In collecting data the author used observation, interviews and documentation methods. In analyzing this data collection, researchers used data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that: there are several extracurricular activities carried out at SMA Negeri 3 Ambon, namely special taklim for boys, special taklim for girls, spiritual management studies, religious tourism, one day one juz, Ramadhan Islamic boarding school, birthday of the Prophet Muhammad SAW, halal bi halal, competitions call to prayer, Qur'an hifdzil competition, inter-school lecture competition. Meanwhile, Siwalima State High School includes general coaching, student tausiyah/cultum, Friday night yasinan, prayer activities, halal bi halal, Eid al-Adha tour, spiritual camp, special tahfidzul Qur'an program. The role of Islamic spiritual extracurricular activities in forming the character of students at SMA Negeri 3 Ambon has a good impact and results. This can be seen from the many changes that occur before and after students take part in Islamic spiritual extracurricular activities at school. Meanwhile, what happened at Siwalima Ambon State High School was that the activities carried out did not

fully guarantee changes in the character of students who took part in Islamic spiritual extracurricular activities.

The supporting and inhibiting factors that play the most important role in the process of Islamic spiritual extracurricular activities in forming the character of students at SMA Negeri 3 Ambon is the joint commitment built between the principal, teachers and students which makes the implementation of Islamic spiritual extracurricular activities run well and also Neat management of activities is a supporting factor at Rohis SMA Negeri 3 Ambon, while the obstacle experienced is the lack of human resources for Islamic spiritual development to be able to support the students' enormous enthusiasm for taklim development activities at Rohis. Apart from that, at Siwalima Ambon State High School, the implementation of activities has been running properly and is carried out routinely. However, the commitment shown by the principal and other teachers needs to be increased again. This can be seen from the lack of special coaching activities involving several other Muslim teachers. Students who are less likely to be responsive in participating in Islamic spiritual activities are an inhibiting factor in implementing Islamic spiritual activities, besides that poor activity management can make the implementation of Islamic spiritual activities not run well.

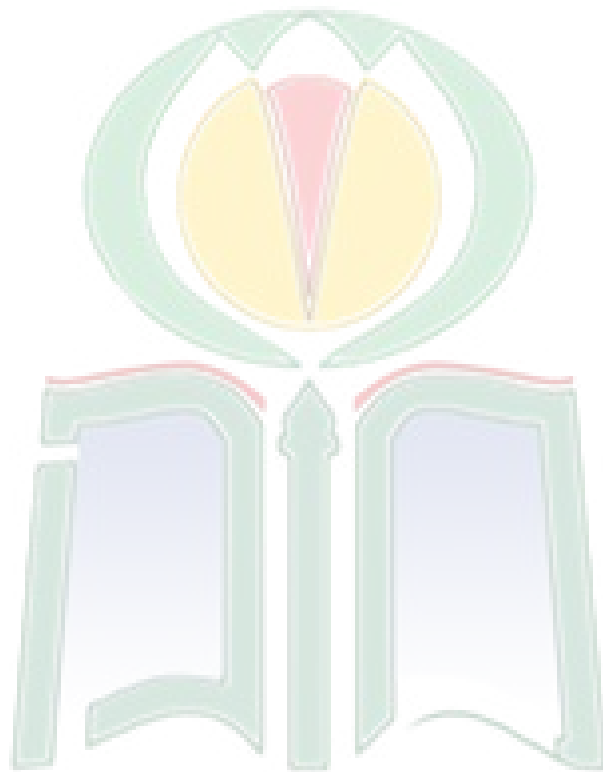
Keywords: Extracurricular, Islamic Spirituality, Character Formation, Millennial Students



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	X
ABSTRACK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Penjelasan Istilah Judul	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Penelitian Terdahulu	14
B. Ekstrakurikuler	17
C. Kerohanian Islam	24
D. Pembentukan Karakter	30
E. Kerang Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Subyek Penelitian	51
D. Sumber Data	51
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisa Data	56
H. Pengujian Keabsahan Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Hasil	60
B. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
 DAFTAR PUSTAKA.....	 99
 LAMPIRAN	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 perkembangan informasi dan teknologi sudah semakin cepat. Era milenial menuntut manusia mulai meninggalkan cara-cara konvensional dalam menjalani kehidupan, digantikan dengan trend dan gaya hidup kekinian. Gen Y dan Gen Z disebut sebagai generasi Milenial. Gen Y dan Gen Z lahir pada era yang penuh dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Generasi ini banyak melahirkan penemuan terobosan baru dalam berbagai bidang yang mereka tekuni. Penemuan dan terobosan baru tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat luas.¹

Karakteristik generasi milenial identik dengan media sosial dan teknologi. Dimana teknologi informasi dapat merubah cara berfikir maupun perilaku seorang anak. Dengan berbagai macam platform jejaring sosial dan komunikasi, seakan tidak mengenal batas waktu maupun tempat. Akses informasi dapat diperoleh dan dimanfaatkan dari manapun sesuai dengan kebutuhan seorang anak. Hal ini berdampak terhadap proses keberlangsungan pendidikan yang ada di sekolah.

Pada masa kini, telah terjadi krisis karakter di kalangan generasi muda. Salah satunya adalah krisis karakter di dalam dunia pendidikan. Karakter di dalam pendidikan menjadi persoalan yang menjadi perhatian serius akhir-akhir ini

¹KMPlus Consulting, dkk, *Smart Millenials*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2016), hlm. 1.

Karena banyak hal yang terungkap tentang maraknya perilaku menyimpang pada kalangan remaja di Indonesia, hal ini merupakan permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dan pendidikan nasional. Maka dari itu, dalam sekolah kebanyakan siswa sering membolos, menjamurnya budaya-budaya menyontek para siswa, tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan kurangnya penanaman karakter pada siswa. Dengan ini, sangat diperlukan penanaman karakter sejak dini yang dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.²

Banyak perubahan dan pergeseran dalam hal budaya belajar siswa maupun dalam hal proses pembelajarannya. Perubahan dan pergeseran ini mencakup hampir semua elemen dalam pendidikan. Hal ini terjadi seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi dan informasi pada era milenial. Ini merupakan sebuah keniscayaan bahwa bukan hanya ilmu pengetahuan yang selalu berkembang dan bergerak dinamis. Namun, proses pendidikan dan pembelajaran juga mengalami perubahan yang signifikan.³

Oleh karena itu dibutuhkan upaya-upaya dalam pembentukan karakter siswa milenial sejak dini agar segala potensi siswa bisa terarah lebih baik. Sebagaimana Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional disebut secara terinci dalam Bab II Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

²Said Akhmad Maulana dkk, *Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat*, (Jurnal Tunas Pendidikan. Vol.02. No.2. 2020), hlm. 2.

³Adirasa Hadi Prasertyo, *Flipped Classroom: Pergeseran Budaya Belajar Bagi Siswa Millenial*, (Jurnal Pelopor Pendidikan. Vol.10. No.1. 2018), hlm. 46.

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang memiliki karakter, terutama karakter baik, tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong siswa mampu bersaing pada zaman modern seperti sekarang ini. Karakter dikembangkan melalui tahapan pengetahuan, pelaksanaan dan kebiasaan. Mengapa demikian, itu karena pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tidak terbatas pada pengetahuan saja melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki karakter kuat di dalam dirinya.⁵

Upaya pelaksanaan pembentukan karakter siswa seharusnya dapat dilakukan secara terpadu pada setiap kegiatan di sekolah. Dengan cara melibatkan semua aktivitas siswa di lingkungan sekolah sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang bersifat positif dan membangun. Pendidik juga agar memberikan contoh dengan cara berperilaku sesuai nilai-nilai dan norma kesopanan yang berlaku.

Maka salah satu upaya dalam membentuk karakter siswa ialah melibatkan siswa dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah, salah satunya ialah

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3.

⁵Yasinta Mahendra dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Transformasi Abad 21*, (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>. Edisi Oktober. 2019), hlm. 3.

kegiatan Kerohanian Islam sebagai ekstrakurikuler yang berbasis agama Islam. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam merupakan wadah yang di dalamnya terdapat program-program pembinaan keagamaan secara intens yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa beserta pembina Kerohanian Islam, sehingga secara struktural maupun operasional sudah memiliki pengelolaan yang jelas.

Kegiatan Kerohanian Islam juga diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap karakter siswa setelah mengikuti proses kegiatan yang berlangsung di dalamnya. Rohani Islam atau Kerohanian Islam merupakan sebuah wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktifitas dakwah sekolah.⁶ Kerohanian Islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu mewujudkan keberhasilan pembinaan intrakurikuler.⁷

Selain itu Kerohanian Islam di sekolah tidak hanya berorientasi duniawi saja tetapi juga ukhrawi. Siswa bukan hanya dihadapkan dengan mata pelajaran umum setiap harinya, namun juga diimbangi dengan muatan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan-kegiatan Kerohanian Islam di dalamnya.

Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) sangat erat kaitannya dengan budi pekerti siswa, dalam kegiatan ROHIS siswa ditanamkan budi pekerti yang baik, karena rohani Islam mengajarkan perilaku yang sesuai dengan yang diajarkan agama Islam karena setiap agama pasti mengajarkan agar hamba Allah

⁶Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Intermedia, 2000), hlm. 1249.

⁷Depag RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hlm. 31.

SwT., bertakwa dan berakhlak sehingga menjadi hamba yang kuat dan mampu bersaing.⁸ Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. An-Nisa' [4] : 9 sebagai berikut :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.⁹

Ayat Al-Qur'an di atas memberikan pelajaran penting bahwasanya untuk dapat menjadi generasi yang mampu bersaing di era milenial saat ini, tidak cukup hanya dengan mengandalkan intelektual saja. Namun perlu adanya kematangan pribadi yang paripurna yaitu akhlak terpuji yang mampu di contohkan dari seorang siswa.

Salah satu revolusi besar dan mendasar yang dibawa oleh risalah Islam ke dalam putaran sejarah umat manusia adalah perbaikan nilai-nilai akhlak. Oleh karenanya Rasulullah Saw mengajarkan umatnya agar menjadi umat yang mulia melalui akhlak yang mulia pula.¹⁰

⁸Nurhidayat Ahmad, *Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Peserta Didik di UPT SMA Negeri 1 Palopo*, [Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam], Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019), hlm. 4.

⁹Kementerian agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemahannya dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*, (Bandung ; Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 78.

¹⁰M. Fuad Nasar, *Agama di Mata Remaja*, (Padang: Angkasa Raya, 1993), hlm. 38

Maka harapannya ialah generasi milenial kedepan tidak lemah dalam menghadapi perubahan zaman demi zaman. Mampu menghadapi tantangan di era milenial dengan pengetahuan maupun pengalaman yang memadai, dan tentunya dengan karakter kuat yang sudah terbentuk sejak di bangku sekolah.

Dari beberapa keterangan di atas telah menunjukkan betapa pentingnya kegiatan Kerohanian Islam dalam membentuk karakter siswa milenial sehingga terciptanya generasi berkepribadian muslim yang berakhlak mulia dan mampu menjadi teladan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian bagi penulis. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Ambon misalnya, memiliki pembinaan yang sangat intens yang mana selalu dilakukan rutin setiap pekannya oleh para guru atau pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam. Hal ini yang membuat para siswa ikut antusias dalam mengikuti setiap program-program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam yang ada didalamnya.

Kemudian Ekstrakurikuler di SMA Siwalima Ambon, dimana secara pembinaan masih belum terlalu maksimal dibandingkan dengan SMA Negeri 3 Ambon. Salah satu faktor ialah kepengurusan ekstrakurikuler kerohanian Islam yang baru saja dibentuk. Selain itu banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga dapat mempengaruhi minat siswa yang akan bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Hal ini menjadi evaluasi penting terhadap para

guru atau pembina agar dapat menghadirkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam yang lebih menarik, kekinian, namun tetap menjunjung nilai-nilai religiusitas.

Selain itu faktor yang mendorong penulis memilih dua sekolah diatas adalah karena latar belakang kondisi lingkungan belajar yang ada pada kedua sekolah tersebut. Semisal, pada SMA Negeri Siwalima yang menerapkan lingkungan asrama sebagai bentuk kontrol terhadap siswa di sekolah. Lain halnya dengan SMA Negeri 3 Ambon yang tidak menerapkan lingkungan asrama seperti yang dilakukan pada SMA Negeri Siwalima Ambon.

Hal ini yang kemudian menarik untuk diteliti, dengan kondisi lingkungan belajar yang memadai, sarana dan prasarana yang mendukung, sumber daya yang ada, serta manajemen pengelolaan kegiatannya, apakah dengan begitu mampu mencetak siswa milenial yang bukan hanya unggul dari segi iptek, namun juga unggul dari segi imtaq. Berdasarkan pengamatan inilah penulis berharap kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam mampu menjadi salah satu *role model* pembentukan karakter siswa dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada di sekolah pada umumnya. Output yang diharapkan kelak ialah lahirnya para generasi muslim yang religius, nasionalis dan prestisius, artinya mereka mampu konsisten dengan segala apa yang dilakukan, dengan begitu harapan terbesar adalah siswa milenial bisa bermanfaat untuk sekolah, keluarga, bahkan untuk masyarakat pada umumnya.

Olehnya itu penulis merasa ini merupakan hal yang menarik untuk diangkat dalam sebuah penelitian, bagaimana keberadaan dua ekstrakurikuler kerohanian Islam di sekolah dengan keadaan yang berbeda bisa menjadi barometer untuk dapat melihat sejauh mana perubahan karakter siswa nantinya.

Berdasarkan beberapa fakta empirik di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *“Studi Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial Di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon”*.

B. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan perjalanan tentang fokus penelitian, berikut di buat matriks tabel yaitu:

No	Fokus penelitian	Uraian fokus
1.	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.	Beberapa Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Taklim Khusus Keputeraan 2. Taklim Khusus Keputrian 3. Tausiyah atau Kultum 4. Yasinan Malam Jum'at, dll.
2.	Pembentukan Karakter Siswa Milenial.	Karakter Siswa yang diharapkan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Jujur 3. Toleransi 4. Disiplin 5. Rasa Ingin Tahu 6. Tanggung Jawab.

3.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.	<p>a. Faktor Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan siswa itu sendiri. 2. Adanya antusiasme dari siswa. 3. Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus. 4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. 5. Adanya tanggung jawab <p>b. Faktor Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pandemi covid 19 yang menghambat proses kegiatan. 2. Perlu penambahan SDM dari sisi pembina Kerohanian Islam. 3. Dalam pengelolaan kegiatan siswa kurang cenderung responsive dalam mengikuti kegiatan. 4. Kurang adanya tanggung jawab. 5. Waktu yang kurang efektif.
----	---	--

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka yang menjadirumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa milenial di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri Siwalima Ambon ?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembentukan karakter siswa milenial di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri

Siwalima Ambon melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis secara mendalam Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam membentuk karakter siswa milenial di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.
2. Menguraikan secara terperinci Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi dalam pembentukan karakter siswa milenial di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat dan memberikan informasi baru dari sudut pandang yang berbeda berkaitan dengan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa milenial di sekolah, sehingga diharapkan dapat dijadikan acuan baru dan tolak ukur bagi lembaga pendidikan yang lain.
 - b. Sedangkan untuk peneliti sendiri penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk mengembangkan suatu ide dan gagasan lain yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan.
 - c. Manfaat lainnya juga sebagai bahan atau dasar teoritik rujukan yang baru dalam membahas kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa milenial di SMA Negeri Siwalima

Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon maupun lembaga pendidikan yang lain.

- d. Dapat didistribusikan sebagai referensi dan penambahan perpustakaan di PPs IAIN Ambon terutama dalam bidang pendidikan. Selain itu pembahasan dan hasil penelitian akan sangat berguna untuk peneliti yang akan datang khususnya bagi peneliti yang akan melakukan studi tentang manajemen.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Kepala Sekolah

Dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai referensi terbaru atau rujukan tentang bagaimana menerapkan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa milenial di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.

b. Untuk Guru

Dapat digunakan oleh guru sebagai informasi dan ide baru dalam meningkatkan inovasi-inovasi dan sudut pandang baru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam membina maupun menjalankan tanggung jawab profesinya secara baik dan profesional.

c. Untuk Dinas Pendidikan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan perbandingan untuk menentukan dan mempertimbangkan tindakan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan terhadap sekolah.

F. Penjelasan Istilah Judul

Untuk menyamakan pandangan dan untuk menghindari mispersepsi terhadap beberapa istilah dalam judul tesis ini, perlu adanya definisi dan batasan istilah sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pun sangat bervariasi, mulai dari kegiatan olahraga, kegiatan kepanduan, kegiatan keterampilan, kegiatan seni budaya, hingga kegiatan yang berbasis agama.
2. Kerohanian Islam atau Rohis adalah kegiatan ekstrakurikuler yang difokuskan pada penguatan keagamaan siswa-siswi. Didalam kerohanian Islam tidak hanya diajarkan tentang pengetahuan agama akan tetapi diperkenalkan juga tentang wawasan kebangsaan dan cinta tanah air. Melalui kerohanian Islam maka siswa diharapkan memiliki akhlak mulia dan berkarakter islami. Selain itu di dalam kerohanian Islam siswa tidak hanya belajar teori seperti sholat dan mengaji, akan tetapi dapat mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari. Kerohanian Islam juga diajarkan nilai-nilai islami yang rahmatan lil alamin dengan pengamalan sikap toleran, jujur, disiplin dan saling menghargai sesama manusia.
3. Pembentukan Karakter adalah upaya dalam rangka membangun karakter seorang individu yang mengarah pada hal-hal positif. Karakter yang diharapkan seperti religius, jujur, disiplin maupun tanggung jawab, jika di aplikasikan sejak di bangku SD hingga SMA maka dapat memberikan pengaruh besar terhadap diri seorang siswaf maupun terhadap lingkungan sekitar. Olehnya itu dalam membentuk karakter

siswa perlu strategi-strategi khusus dan perlu manajemen yang matang sehingga dapat diharapkan kelak siswa memiliki budi pekerti luhur dalam segenap perannya di sekolah, lingkungan sosial, maupun didalam keluarga.

4. Siswa Milenial yaitu siswa yang hampir kesehariannya selalu up-to-date dan cepat dalam beradaptasi menggunakan teknologi modern. Generasi ini merupakan generasi siswa yang lahir antara 1980an hingga 2000an. Siswa yang hidup di era milenial menghabiskan 12 jam setiap hari untuk mengakses informasi melalui media cetak, media elektronik, social media, digital, broadcast, dan lain sebagainya. Karakteristik siswa milenial mereka lebih suka menggunakan perangkat teknologi untuk belajar kapan saja, dimana saja, hanya dengan melakukan telekomunikasi dalam genggamannya. Selain itu siswa milenial saat ini lebih menyukai media pembelajaran berbasis visual ketimbang verbal, dan mereka tidak terlalu suka duduk di ruang kelas untuk belajar. Gaya belajar yang disukai oleh siswa milenial saat ini ialah gaya belajar yang flexibel dan tidak membosankan.

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah di atas yang dimaksud dengan “Studi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri Siwalima Ambon” adalah bagaimana agar karakter siswa di kedua sekolah mengarah pada karakter-karakter positif yang religius, jujur, toleransi, disiplin, rasa ingin tahu dan tanggung jawab, dengan kehadiran ekskul kerohanian Islam di sekolah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, karena jenis penelitian kualitatif ini berbasis riset yang bersifat deskripsi dan lebih cenderung menggunakan analisis. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori tentang Pendidikan Karakter dari Thomas Lickona. Seperti yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul: *“Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter”*, bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat, jujur, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Selain itu proses dan makna lebih ditampakkan dalam penelitian kualitatif dan kajian teori dimanfaatkan sebagai panduan agar penelitian fokus dan sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian ini berkaitan dengan menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa milenial di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan tesis sesuai dengan judul, maka penulis menetapkan SMA Negeri Siwalima Ambon, Jalan Leo Watimena, RT 005, RW 05, Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon dan

SMA Negeri 3 Ambon, Jalan Pantai Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon . Alasan penulis ingin meneliti disekolah tersebut karena permasalahan yang akan diteliti terdapat disekolah tersebut dan peneliti tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam yang di lakukan oleh sekolah.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah dua guru pendidikan agama Islam/pembimbing ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Ambon, satu guru pendidikan agama Islam/pembimbing ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Negeri Siwalima Ambon, empat orang siswa di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri Siwalima Ambon, serta satu orang alumni SMA Negeri Siwalima Ambon. Adapun penentuan guru pembimbing ekstrakurikuler kerohanian Islam sebagai subyek penelitian karena guru pembimbing ekstrakurikuler kerohanian Islam termasuk yang bertanggungjawab atas kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan keagamaan dan yang memahami betul kondisi perkembangan karakter siswa di sekolah. Dan peneliti mengambil alumni karena yang pernah menajalani proses kegiatan kerohanian Islam dan paham betul setiap kegiatan yang dilakukan didalamnya. Sedangkan peneliti mengambil siswa karena yang berperan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Negeri Siwalima Ambon.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian terbagi kepada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk desain sebuah penelitian lapangan maka data yang diperoleh langsung dari lapangan itu disebut data primer

sedangkan data yang diperoleh dari bahan bacaan atau literatur kepustakaan disebut data sekunder.⁹¹

Untuk itu sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dilokasi penelitian lewat kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data primer yang penulis maksud adalah guru pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam, serta 4 orang siswa untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber data sekunder. dari buku-buku ilmiah dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan kajian teoritis dalam penelitian ini yang tersedia baik di perpustakaan, toko buku, perpustakaan pribadi, perpustakaan online dan tulisan-tulisan ilmiah lain yang tersedia secara online di internet.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti didalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Hubungan data dengan instrumen penelitian sangat erat. Jika data yang

⁹¹S. Nasution, *Metode Research* (Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 143.

diperoleh tidak akurat, maka keputusan yang diambil pun tidak akurat atau tidak tepat.

Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain :

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon sebagaimana terlampir dalam lampiran.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Jika selama wawancara siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu yang diajukan oleh peneliti, maka mereka didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dihadapinya. Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis untuk menguatkan jawaban yang diberikan. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

Selain itu Pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas dan siswapun

tidak merasa keberatan dalam mengikuti wawancara. Wawancara pada penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara sebagai garis besar pertanyaan- pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran. Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrument penelitian berupa pedoman wawancara ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan memudahkan peneliti memperoleh data.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang spesifik, dibandingkan dengan wawancara, observasi tidak hanya sebatas pada orang tetapi juga benda atau objek lainnya. Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan

langsung meliputi kegiatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra yaitu melalui penglihatan.⁹²

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Kemudian data yang akan diolah dan dianalisis secara deskriptif.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak antara peneliti dan informan yang dilakukan secara sistematis. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹³

Wawancara dilakukan dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dalam instrumen penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru pembimbing, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah tersedia mengenai variabel berupa catatan seperti transkrip, buku, surat, dan

⁹²Suharsimi arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta : rineka cipta, 20002), hlm. 133.

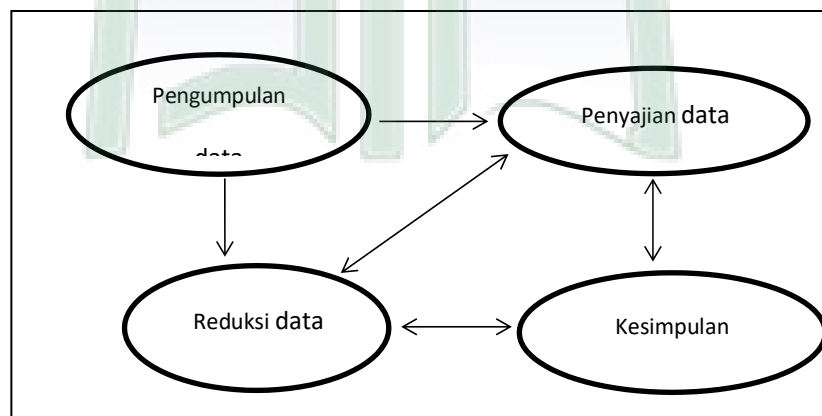
⁹³Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh : AR-Rijal, 2007), hlm. 57.

lainnya.⁹⁴ Dokumentasi dilakukan untuk menghimpun data-data yang tidak dapat diperoleh selama proses wawancara maupun observasi selama di lapangan.

Adapun data yang penulis butuhkan adalah profil tentang SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, bentuk-bentuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data termasuk salah satu dari tahapan dalam sebuah penelitian yang dilakukan setelah informasi dan data terkumpul, data tersebut akan diolah untuk menggambarkan suatu keadaan kemudian disajikan dengan cara mendeskripsi suatu peristiwa yang telah terjadi dilapangan. Menurut miles dan huberman analisis terdiri dari tiga prosedur kegiatan yaitu : reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan. Analisis data menggunakan model miles dan huberman dengan model interaktif, sebagai berikut :



⁹⁴Buna'I, *Penelitian Kualitatif*, (Pemekasan : STAIN Pemekasan Pres S, 2008), hlm. 98.

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang paling penting, memfokuskan informasi dan mencari pola dan tema yang sesuai. Penelitian akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.
2. Penyajian data setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya yang akan ditempuh adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan tujuan memudahkan peneliti dalam memahami apa saja yang sebenarnya terjadi dan memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Dalam penyajian data yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi hasil dari yang telah didapat dilapangan.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul dilapangan dan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.⁹⁵ Sehingga kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah bila diperoleh bukti-bukti baru ketika akan melakukan penelitian lapangan.

G. Pengujian Keabsahaan Data

Menurut Moleong cara untuk mengecek keabsahaan data dalam sebuah penelitian, yaitu:

⁹⁵ Matthew B. Milles Dan A. Michael Huberman (Terj. Tjejep Rohenndi Rohidi), *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta : UI Press, 1992), hlm. 20-22.

1. Kredibilitas

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata. Untuk mencapai nilai kredibilitas ada beberapa Teknik: yaitu Triangulasi sumber, pengecekan anggota dan perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan.

2. Keteralihan (Tranferbilitas)

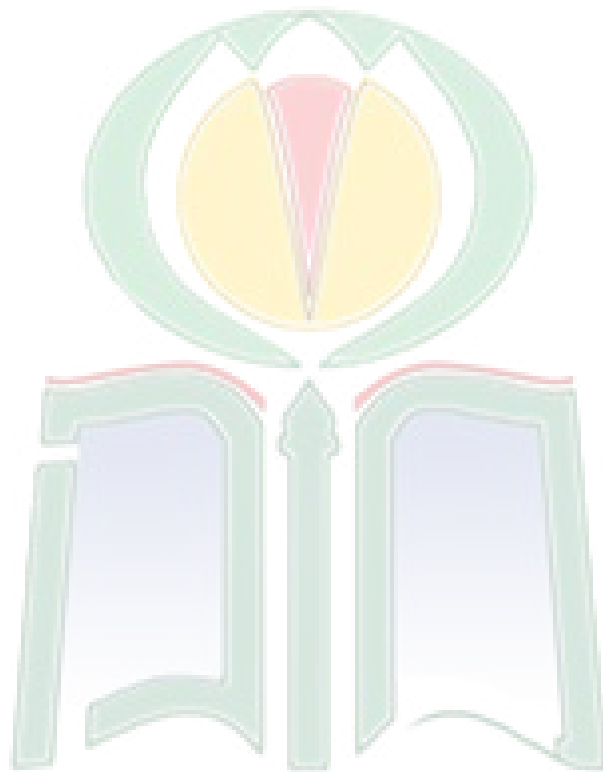
Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data peneliti melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar dapat gambaran jelas tentang penelitian sehingga dapat diketahui situasi hasil penelitian, dan mengumpulkan kejadian empiris dalam situasi yang sangat relevan dengan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa milenial di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon serta penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, karena dengan memahami tujuan yang dilakukan maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

3. Konfirmabilitas (Kepastian)

Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu gambaran penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian yang akan datang dan telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Dependabilitas (Ketergantungan)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data sehingga dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada.⁹⁶



⁹⁶Lexi. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2002), hlm. 110-113.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian yang dilakukan oleh SMA Negeri 3 Ambon sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya program-program khusus pembinaan karakter yang menjadi program unggulan dari ekstrakurikuler kerohanian Islam. Sedangkan di SMA Negeri Siwalima Ambon, program kegiatan yang ditawarkan oleh ekstrakurikuler kerohanian Islam belum dapat dilaksanakan secara maksimal, disamping itu kegiatan yang dilakukan pun sifatnya hanya rutinitas saja, belum menjadi barometer untuk dapat mengukur karakter siswa dalam proses aktifitasnya di sekolah.
2. Peran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 3 Ambon sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan taklim ekstrakurikuler kerohanian Islam di sekolah. Sedangkan yang terjadi pada SMA Negeri Siwalima Ambon adalah kegiatan yang dilakukan belum sepenuhnya menjamin perubahan karakter terhadap siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang paling berperan penting dalam proses kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 3 Ambon adalah komitmen bersama yang dibangun antar kepala sekolah, para guru, maupun siswa yang membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat berjalan

dengan baik dan juga manajemen pengelolaan kegiatan yang rapi menjadi faktor pendukung di rohis ini, sedangkan hambatan yang di alami ialah kurangnya SDM pembina kerohanian Islam untuk dapat menopang antusiasme siswa yang begitu besar akan kegiatan pembinaan taklim di rohis.

Selain itu di SMA Negeri Siwalima Ambon secara pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan semestinya dan rutin dilaksanakan. Akan tetapi komitmen yang diperlihatkan oleh kepala sekolah maupun para guru lainnya perlu ditingkatkan kembali. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan-kegiatan pembinaan khusus yang melibatkan beberapa guru muslim lainnya. Siswa yang kurang cenderung responsive dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kerohanian Islam, disamping itu manajemen pengelolaan kegiatan yang kurang bagus dapat membuat pelaksanaan kegiatan kerohanian Islam tidak berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis menganggap perlu untuk menyampaikan beberapa saran yaitu ditujukan kepada SMA Negeri 3 Ambon adalah sebagai berikut:

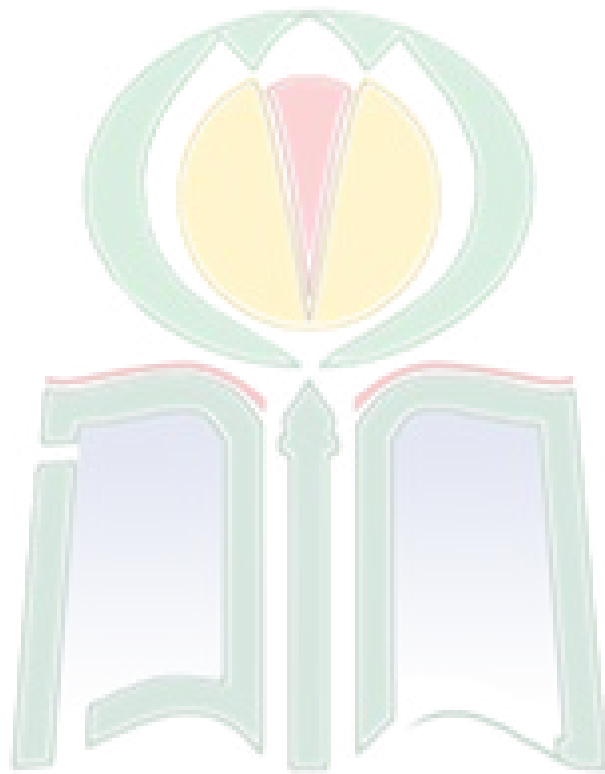
1. Hendaknya kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat ditingkatkan lagi, agar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam sebagai bekal siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya menambah SDM pembina kerohanian Islam untuk dapat menunjang pelaksanaan kegiatan taklim khusus putra dan taklim khusus putri yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler kerohanian Islam.
4. Kepada siswa hendaknya berperan aktif dalam memajukan kegiatan

3. ekstrakurikuler kerohanian Islam sebagai organisasi sekolah dalam bidang keagamaan di sekolah.
4. Hendaknya orang tua mendukung secara penuh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dalam hal itu sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan sosialisasi serta penjelasan mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam bagi siswa.
5. Hendaknya, baik pemerintah pusat dan daerah mendukung secara penuh melalui pendanaan untuk menunjang sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Selain itu juga penulis menganggap perlu untuk menyampaikan beberapa saran yaitu ditujukan kepada SMA Negeri Siwalima Ambon adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya kegiatan rohani Islam dapat ditingkatkan lagi, agar siswa lebih antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam sebagai bekal siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya dalam kegiatan kerohanian Islam dibagi tiap kelompok dan diberikan materi-materi khusus yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa. Hal ini dirasa penting agar setiap kegiatan kerohanian Islam tidak hanya bersifat seremonial, namun juga dapat menyentuh ke personal siswanya.
3. Kepada siswa hendaknya berperan aktif dalam memajukan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam sebagai organisasi sekolah dalam bidang keagamaan di sekolah.
4. Hendaknya orang tua mendukung secara penuh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dalam hal itu sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan sosialisasi serta penjelasan mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam bagi siswa.
5. Hendaknya, baik pemerintah pusat dan daerah mendukung secara penuh melalui

pendanaan untuk menunjang sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler Rohani
Islam



DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Baidowi. 2020. *Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Disekolah Dasar Terpadu Islam*. Jurnal Of Primary Education. No. 3, Vol. 1.
- Ahmad, Nurhidayat. 2019. *Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa di UPT SMA Negeri 1 Palopo*. [Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam], Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ahmad, Nurhidayat. 2019. *Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa Di UPT SMA Negeri 1 Palopo*. Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- A. Mustafa Abidin. 2018. *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Kependidikan. No. 2, Vol. 12.
- Arikonto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 2002
- Aswadi dkk. *Prespektif Bimbingan Konseling Islam*. Dakwah Digital Press. Surabaya. 2009
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta. 2011
- Barni, Mahyuddin. 2019. Tantangan Pendidik di Era Millenial. *Jurnal Transformatif*. Vol. 3, No. 1.
- Buna'I. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Pemekasan : STAIN Pemekasan Press.
- Dalmeri, "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)", *Jurnal Al-Ulum*, No. 1, Vol. 14, Juni 2014. ISSN: 1412-0534.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Pusat Bahasa Indonesia*. Edisi IV Cetakan 1. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2008
- Damopolii, Muljono. *Membangun Karakter dan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi*. Alauddin University Press. Makassar. 2014

- Faqih, Aunurrahim. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. LPPAI UII Press. Yogyakarta. 2001
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. CV. Alfabeta. Bandung. 2012
- Habibah, Syarifah. 2015. Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1, No. 4.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006
- Ismail, Muhammad Ilyas. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makassar: UIN Alauddin Press. 2012.
- Jamaluddin. 2022. *Penguatan Moderasi Beragama Pada Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Di SMAN 6 Depok*. Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an.
- Kaffie, Jammaluddin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya : Indah. 1993.
- Kemendiknas. 2010. *18 Nilai Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum perbukuan, Balitbang, Kemendiknas.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan terjemahannya dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak Indonesia. 2018. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Millenial*, Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak Indonesia.
- KMPlus Consulting, Aliyad A., Widjanarko, F. *Smart Millenials*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2016.
- Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro. *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Solo: Era Intermedia. 2000.
- Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islami*. Yogyakarta: eLSAQ Press. 2007.

- Mahendra, Yasinta, dkk. 2019. *Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Transformasi Abad 21*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>. Edisi Oktober.
- Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. 1992. Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI Press.
- Maulana, Said Akhmad, dkk. 2020. *Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat*. Jurnal Tunas Pendidikan. Vol.02. No. 2.
- Marriyeni, Dossi. 2015. *Perencanaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di SMAN 02 Mukomuko*. Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Moleong, Lexi.J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Muhaimin dkk. *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Cet, I ;Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Narmoatmojo, Winarno. *Makalah Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*.
- Nasar, M. Fuad. *Agama di Mata Remaja*. Padang: Angkasa Raya. 1993.
- Nasution, S. *Metode Research*. Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Noer, Ali dkk. 2017. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*. Jurnal Al-Thariqah. No. 1, Vol. 2, ISSN: 2527-9610.

- Oteng Sutrisno. *Administrasi Pendidikan Dasar Retorika Untuk Praktek Professional*. Bandung: Angkasa. 2022.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1989. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pohan, Rusdin. *Metodologi Penelitian*, Banda Aceh : AR-Rijal. 2007.
- Prasertyo, Adirasa Hadi. 2018. *Flipped Classroom: Pergeseran Budaya Belajar Bagi Siswa Millenial*. Jurnal Pelopor Pendidikan. Vol.10. No.1.
- Rastati, Ranny. 2018. *Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z di Jakarta*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 06.
- Rizki, Avuan Muhamad dan Rakhmawati, Rekha. *Rohis Dari Dua Perspektif*. Sukabumi : Jejak Publisher. 2018.
- Rohman, Mohamad Saeful dkk. 2019. *Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019*. P-ISSN: 2654-5829, E-ISSN: 2654-3753.
- Salim, Petter dan Salim, Yummy. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English. 2009.
- Shodiq. 2014. *Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8, No. 1.
- Putra, Yanuar Surya. 2016. *Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi*. Jurnal Among Makarti. Vol 9. No.18.
- Thomas Lickona, 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Thomas Lickona, 2012. Terjemahan Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer dan Setyowati, Lilis. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993.

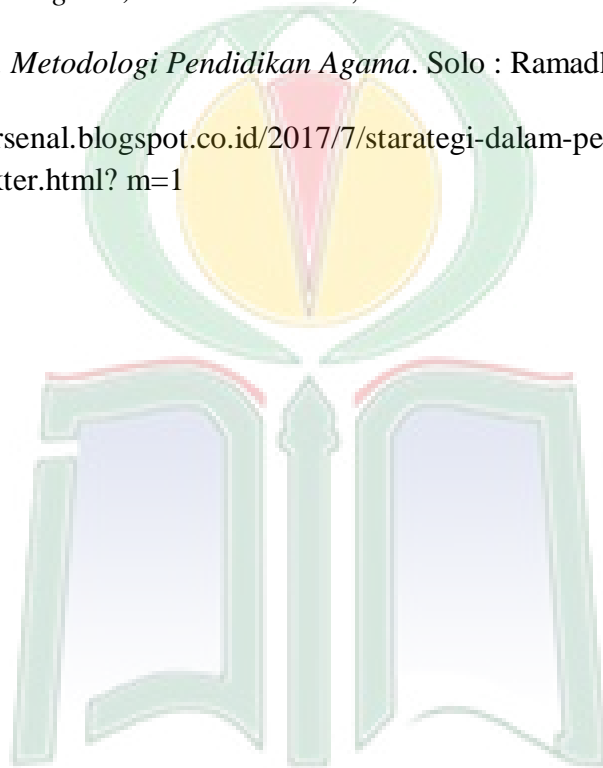
Wardono, Bobby Hendro. 2021. *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/i Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan*. Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, IAIN Bengkulu.

Yayan Inriyani dkk. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips*, yayaninria@gmail.com.

Yul Kamra. 2019. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu*, al-Bahtsu: No. 2, Vol. 4.

Zuhairini dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo : Ramadhani. 1993.

[http://kresnaarsenal.blogspot.co.id/2017/7/starategi-dalam-pembentukan-karakter.html? m=1](http://kresnaarsenal.blogspot.co.id/2017/7/starategi-dalam-pembentukan-karakter.html?m=1)



*Lampiran I***SMA NEGERI 3 AMBON****Wawancara Guru Pendidikan Islam / Pembina Kerohanian Islam**

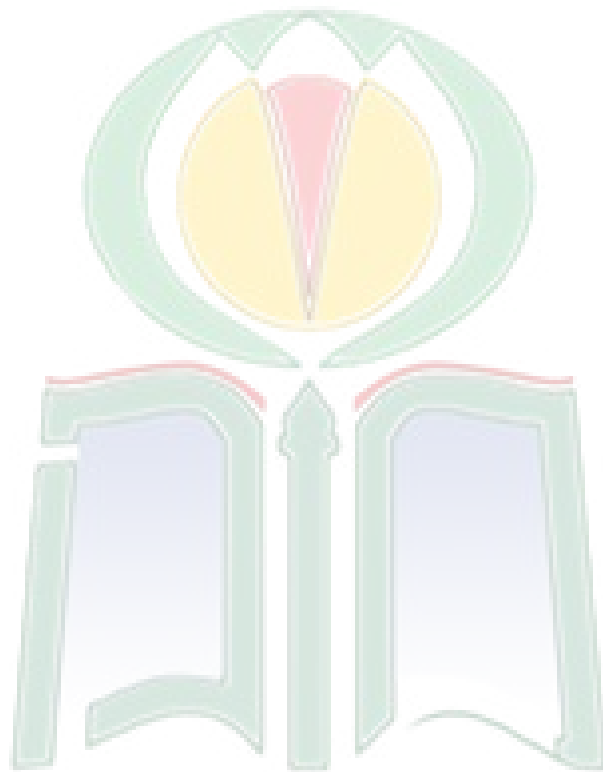
Nama : Ibu Suharsi Hedy, M.Pd.I dan Ibu Sehat Muges, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam & Pembina Kerohanian Islam
 Hari Tanggal : Selasa, 23-11-2022 / Rabu, 24-11-2022
 Lokasi : SMAN 3 Ambon

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ? Jika ia apa saja kegiatannya ?
 Ya, sekolah ini melaksanakan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam yang mana memiliki badan khusus yaitu LDS (Lembaga Dakwah Sekolah) yang membantu seksi Kerohanian Islam di OSIS. Kegiatannya ialah Taklim Khusus Keputrian, Taklim Khusus Keputraan, Wisata Religi (khusus putra), Kajian Pengurus LDS, Kegiatan One Day One Juz, Pesantren Ramadhan, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan lain sebagainya.
2. Apakah ada program khusus pembinaan karakter siswa dalam Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ?
 Ada, program khusus pembinaan yang kami lakukan di sekolah yaitu Taklim Khusus Keputraan dan Taklim Khusus Keputrian.
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan kerohanian Islam untuk kelas X, XI, dan XII ?
 Kami bagi secara bergilir, misalnya pekan pertama merupakan jadwal kelas X, pekan kedua jadwal kelas XI, pekan ketiga jadwal kelas XII, dan seterusnya.
4. Sejak kapan kegiatan Kerohanian Islam dilaksanakan dan dimana tempatnya ?
 Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam sudah berjalan sejak lama. Namun sempat mandeg ketika pandemi. Akan tetapi saati ini sudah kami aktifkan kembali. Tempat yang sering digunakan adalah Mushola dan juga aula.
5. Apakah ada nilai-nilai karakter tertentu yang diajarkan dalam proses kegiatan kerohanian Islam ?
 Ada, acuan kita adalah tata tertib sekolah yang kemudian kami kembangkan nilai-nilai itu kedalam rohis salah satunya materi Ihsan yang didapat di taklim.
6. Bagaimana antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Kerohanian Islam ?

Berbicara antusias sebenarnya anak remaja jika mendengar hal-hal berbau agama maka mereka agak sedikit alergi. Olehnya itu kami memilih beberapa siswa teladan yang bisa menjadi motor penggerak bagi siswa lainnya.

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam di sekolah ?

Alhamdulillah dukungan kepala sekolah, guru dan orang tua cukup baik. Hambatannya mungkin SDM Pembinaanya yang agak kurang sedikit.



Wawancara Siswa

Nama : Satya Yudistira Maskal (Ketua Rohis), Safina Utari Alzagladi,
Adhi Syahputra, Nurul Afiyah Nurlette

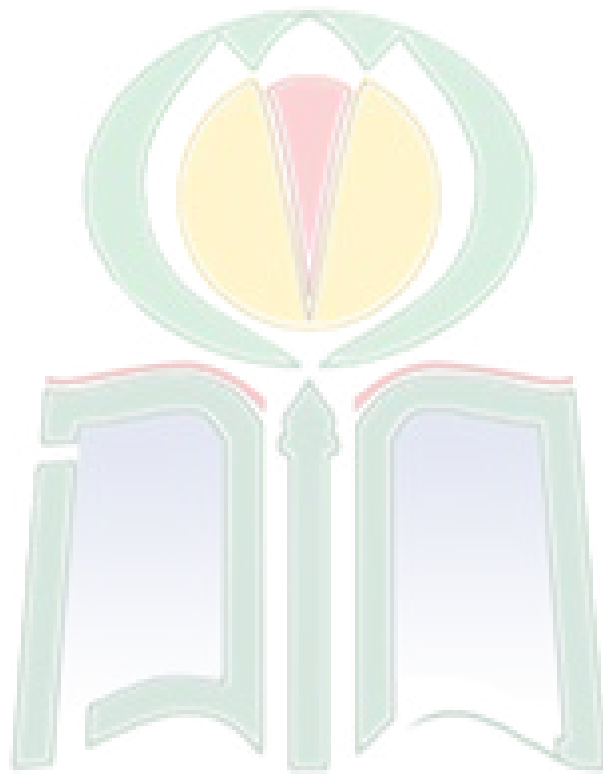
Jabatan : Siswa

Hari Tanggal : Selasa, 23-11-2022

Lokasi : SMAN 3 Ambon

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ? Jika ia apa saja kegiatannya ?
Ya, di sekolah kami ada kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam. Kegiatan-kegiatannya yang pernah kami ikuti ialah Pesantren Ramadhan, Taklim Keputeraan, Taklim Keputrian, Maulid Nabi Muhammad SAW, Lomba Hifdzil Qur'an, Lomba ceramah antar sekolah, dan masih banyak lagi.
2. Apakah kamu senang dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di sekolah ?
Ya sangat senang, karena banyak kegiatan-kegiatan keislaman serta berbagai kegiatan penunjang lainnya.
3. Apakah ada kegiatan khusus pembinaan di dalam ekstrakurikuler Kerohanian Islam ?
Ada, kegiatan yang sering diikuti oleh kami dan teman-teman muslim lainnya ialah kegiatan Taklim Keputeraan dan Taklim Keputrian yang dilaksanakan rutin tiap pekannya.
4. Apakah ada dampak positif sebelum dan setelah mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ?
Ada, diantaranya kami merasa mulai sedikit tertib dalam berpakaian atau dalam berdandan baik untuk pria maupun wanita sesuai yang dicontohkan atau dianjurkan dalam agama Islam. Ada juga yang sebelumnya sering bolos dan memiliki sikap yang kurang terpuji di masyarakat bertahap sudah mulai berubah. Selain itu juga semakin menghargai pendapat dan sikap bukan hanya dari sesama teman-teman muslim, namun juga antar sesama teman-teman yang non-muslim. Kemudian rasa ingin tahu dengan setiap materi taklim yang dibawakan oleh pembina, dan juga merasa lebih tanggung jawab lagi apabila diberi amanah dalam setiap kegiatan-kegiatan Kerohanian Islam.
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam di sekolah ?

Kegiatan yang kami lakukan mendapat dukungan sepenuhnya dari kepala sekolah dan guru pembina rohis serta dari guru-guru kami yang lain yang terlibat langsung membina kami, sedangkan hambatannya mungkin menyesuaikan waktu di rohis dengan waktu kursus diluar sekolah.



SMA NEGERI SIWALIMA AMBON**Wawancara Guru Pendidikan Islam / Pembina Kerohanian Islam**

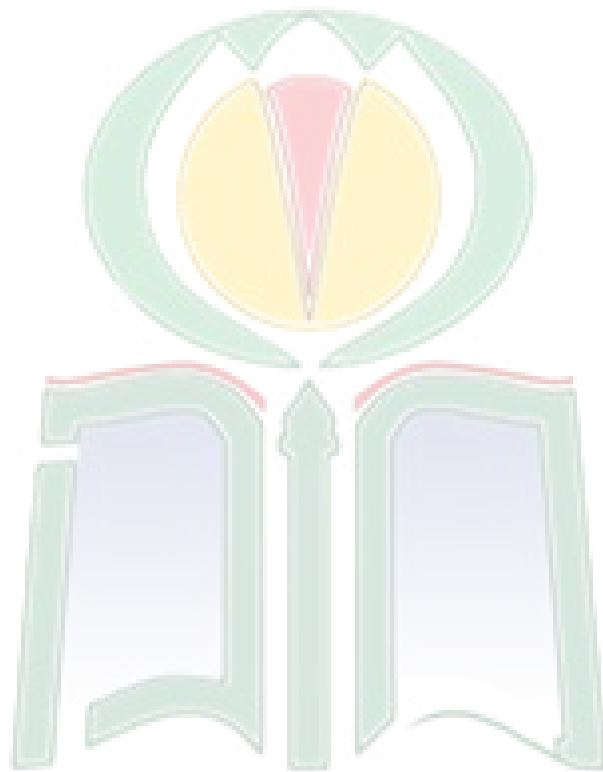
Nama : Bapak Kasim Hukul S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam & Pembina Kerohanian Islam
Hari Tanggal : Sabtu, 26-11-2022
Lokasi : SMAN Siwalima Ambon

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ? Jika ia apa saja kegiatannya ?
Ya, di sekolah kami Kerohanian Islam atau rohis dibentuk oleh OSIS yang merupakan salah satu program kerja OSIS untuk membentuk rohis. Setelah terbentuk maka Kerohanian Islam melaksanakan program yang basisnya di Mushola. Kegiatannya yaitu Sholat berjama'ah, Pembacaan Yasin, Kultum jum'at oleh siswa. Kegiatan tersebut bersifat rutinitas setiap harinya. Sedangkan kegiatan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Adha dan yang lainnya dihandle langsung oleh Tim Binaan Keagamaan atau Kesiswaan Sekolah dan OSIS.
2. Apakah ada program khusus pembinaan karakter siswa dalam Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ?
Biasanya dilakukan setiap pekan pada malam jum'at mulai maghrib sampai isya yang mana kami mengundang ustadz dari luar untuk mengisi kegiatan tersebut. Selain itu ada juga program khusus Tahfidz Al-Qur'an yang jadwalnya tidak menentu mengikuti jadwal sekolah, dan di handle langsung oleh ustadz luar.
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan kerohanian Islam untuk kelas X, XI, dan XII ?
Untuk kegiatan pembinaan siswa tidak dibagi perkelas melainkan kami kumpulkan jadi satu dengan menghadirkan ustadz dari luar.
4. Sejak kapan kegiatan Kerohanian Islam dilaksanakan dan dimana tempatnya ?
Kegiatan Rohis ini sudah cukup lama, biasanya terpusat di Mushola sekolah.
5. Apakah ada nilai-nilai karakter tertentu yang diajarkan dalam proses kegiatan kerohanian Islam ?
Ada, nilai kesopanan, kejujuran, cara bergaul dengan yang bukan mahram.
6. Bagaimana antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Kerohanian Islam ?

Wajib hukumnya seluruh siswa mengikuti kegiatan Kerohanian Islam, sebab nantinya akan di ambil absensi siswa dan dipantau oleh pembina keagamaan.

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam di sekolah ?

Secara dukungan moril kepala sekolah maupun para guru mendukung kegiatan Kerohanian Islam. Sedangkan hambatannya mungkin perlu *effort* ketika proses mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rutin kerohanian Islam.



Wawancara Siswa

Nama : Murham Hidawi Kaisuku (Ketua Rohis), Najwa Khair Ardyanti Arman, Achmad Sabill Aldandhy Nadjar, Fatila Salsabila Kelian

Jabatan : Siswa

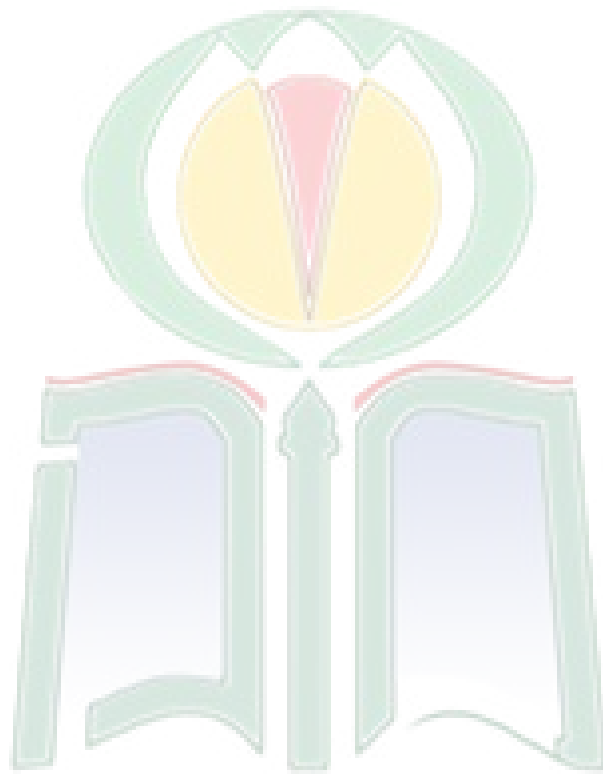
Hari Tanggal : Sabtu, 26-11-2022

Lokasi : SMAN Siwalima Ambon

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ? Jika ia apa saja kegiatannya ?
Ya, kegiatan yang biasanya kami ikut partisipasi adalah Yasinan, Tausiyah atau Kultum malam jum'at dimana masing-masing kelas menyiapkan topik dilanjut dengan Motivasi dari kakak-kakak alumni, ada juga arahan dari para guru atau pembina. Selain itu sabtu pagi ada kegiatan Sholawatan, serta jika malam ahad tidak ada kegiatan lain maka kami melakukan kegiatan One Day One Juz.
2. Apakah kamu senang dengan adanya kegiatan Kerohanian Islam di sekolah ?
Senang sekali karena dapat menambah pengalaman baru, selain itu bukan hanya siswa muslim saja yang bisa ikut berpartisipasi melainkan siswa non-muslim pun bisa ikut berpartisipasi, contohnya ketika kegiatan latihan hadrat. Akan tetapi sebagian yang mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ini masih dalam keadaan terpaksa, jika tidak ikut maka akan mendapatkan hukuman. Harapannya semoga kedepan kegiatan didalamnya dibuat semenarik mungkin agar kesadaran mengikuti kegiatan Kerohanian Islam bisa muncul sendiri dari dalam diri siswa.
3. Apakah ada kegiatan khusus pembinaan di dalam kegiatan Kerohanian Islam ?
Ada, kegiatan tausiyah atau kultum malam jum'at oleh siswa, alumni, juga guru atau pembina. Ada juga kegiatan khusus pembinaan yang dilakukan di hari sabtu pagi setelah sholawatan, dan dilanjut dengan Pembinaan oleh para guru atau pembina.
4. Apakah ada dampak positif sebelum dan setelah mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ?
Dampak yang dirasakan setelah mengikuti program tausiyah oleh teman-teman dan guru, perlahan mulai terbuka pikirannya. Contohnya ialah pergaulan dengan yang bukan mahram yang seharusnya memiliki batasan-batasan tertentu.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam di sekolah ?

Justru kepala sekolah dan guru sangat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Kerohanian Islam. Misalnya saat latihan sholawatan kepala sekolah datang melihat dan memantau kami bahkan sampai ikut bersholawat dengan kami. Penghambatnya karena mungkin kemarin sempat pandemi covid 19 jadi kegiatan agak sedikit mandeg.

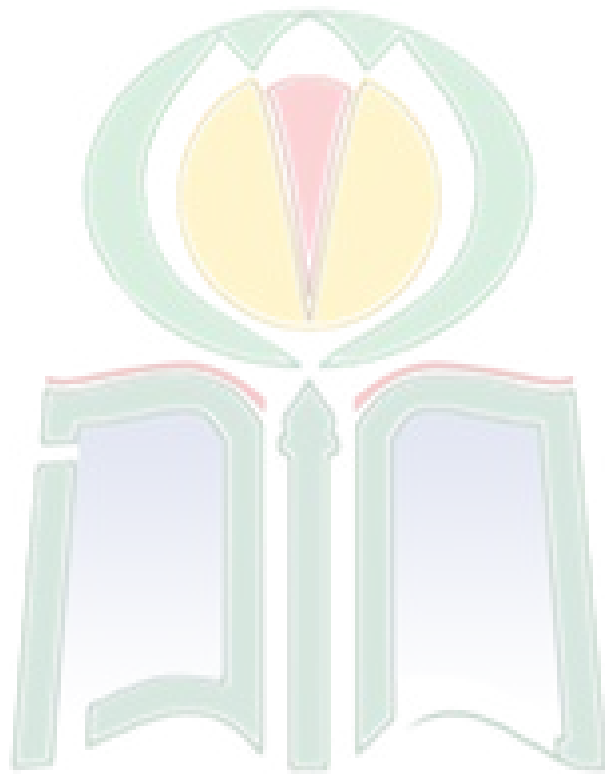


Wawancara Alumni

Nama : Hudzaifah Wali
 Jabatan : Alumni
 Hari Tanggal : Sabtu, 26-11-2022
 Lokasi : SMAN Siwalima Ambon

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ? Jika ia apa saja kegiatannya ?
 Dulu selama bersekolah disini kegiatan kerohanian Islam atau rohis dalam pelaksanaannya menjadi satu kegiatan bersama dengan kegiatan di OSIS. Jadi kegiatan yang dilaksanakan oleh kerohanian Islam merupakan kegiatan OSIS juga dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama. Misalnya kegiatan yasinan malam jum'at, tausiyah oleh siswa, bersih-bersih Mushola, dan lain sebagainya.
2. Apakah ada kegiatan khusus pembinaan di dalam kegiatan Kerohanian Islam ?
 Program pembinaan khusus ekstrakurikuler kerohanian Islam disini agak kurang, dikarenakan kegiatan didalam sekolah yang sangat padat. Ditambah adanya program-program keagamaan islam yang di inisiasi sendiri oleh pihak sekolah yang dulu sempat jalan namun sekarang agak mandeg dan jarang dilakukan tergantung waktu luang yang diberikan oleh sekolah. Misalnya program pembinaan/kajian Al-Qur'an yang mengundang pihak dari luar.
3. Apakah ada dampak positif sebelum dan setelah mengikuti kegiatan Kerohanian Islam ?
 Perubahan ada diantara beberapa siswa setelah berproses mengikuti kajian, namun karena kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri ditambah dari teman dekat atau lingkungan sekitar maka terpengaruh kembali ke pergaulan awal. Mengingat kondisi disini berbasis asrama dan pergaulan antara para siswa perlu dikontrol lebih intens lagi.
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam di sekolah ?
 Yang membuat kegiatan ini berjalan ialah adanya inisiatif dan monitoring dari siswa untuk dapat menghadirkan kegiatan yang bernuansa islami, selain juga dukungan dari pihak sekolah dan dewan guru. Sedangkan hambatan yang dialami yaitu karena kebanyakan kegiatan keagamaan diinisiasi oleh pihak sekolah bukan dari kerohanian Islam yang sifatnya hanya monitoring, maka

siswa sifatnya hanya menjalankan dan mengikuti segala program yang di inisiasi oleh pihak sekolah.



*Lampiran II***Pedoman Observasi****SMA NEGERI 3 AMBON**

No	Aspek	Indikator	Ada	Tidak Ada
1.	Jenis kegiatan Kerohanian Islam	a. Taklim Khusus Keputraan	✓	
		b. Taklim Khusus Keputrian	✓	
		c. Kajian Pengurus Rohis	✓	
		d. Pembinaan Secara Umum		✓
		e. Wisata Religi	✓	
		f. Tausiyah / Kultum Siswa		✓
		g. One Day One Juz	✓	
		h. Pesantren Ramadhan	✓	
		i. Sholat Berjama'ah	✓	
		j. Maulid Nabi Muhammad SAW	✓	
		k. Yasinan Malam Jum'at		✓
		l. Kegiatan Sholawatan		✓
		m. Halal Bi Halal	✓	
		n. Tour Idul Adha		✓
		o. Kemah Rohis		✓
		p. Program Khusus Tahfidz Qur'an		✓
		q. Lomba Adzan	✓	
		r. Lomba Hifdzil Qur'an	✓	
		s. Lomba Ceramah antar sekolah	✓	
2.	Pembentukan Karakter Siswa Milenial.	a. Religius	✓	
		b. Jujur	✓	
		c. Toleransi	✓	
		d. Disiplin	✓	
		e. Rasa Ingin Tahu	✓	
		f. Tanggung Jawab	✓	
3.	Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	a. Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan siswa itu sendiri.	✓	
		b. Adanya antusiasme dari siswa.	✓	
		c. Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus.	✓	
		d. Sarana dan prasarana memadai.	✓	
		e. Adanya tanggung jawab	✓	
4.	Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	a. Adanya pandemi covid 19 yang menghambat proses kegiatan.	✓	
		b. Perlu penambahan SDM pembina	✓	
		c. Siswa kurang responsive		✓
		d. Kurang adanya tanggung jawab		✓
		e. Waktu yang kurang efektif	✓	

Pedoman Observasi

SMA NEGERI SIWALIMA AMBON

No	Aspek	Indikator	Ada	Tidak Ada		
1.	Jenis kegiatan Kerohanian Islam	a. Taklim Khusus Keputraan		✓		
		b. Taklim Khusus Keputrian		✓		
		c. Kajian Pengurus Rohis		✓		
		d. Pembinaan Secara Umum	✓			
		e. Wisata Religi		✓		
		f. Tausiyah / Kultum Siswa	✓			
		g. One Day One Juz		✓		
		h. Shalat Berjamaah	✓			
		i. Pesantren Ramadhan		✓		
		j. Maulid Nabi Muhammad SAW		✓		
		k. Yasinan Malam Jum'at	✓			
		l. Kegiatan Sholawatan	✓			
		m. Halal Bi Halal	✓			
		n. Tour Idul Adha	✓			
		o. Kemah Rohis	✓			
2.	Pembentukan Karakter Siswa Milenial.	a. Religius	✓			
		b. Jujur	✓			
		c. Toleransi	✓			
		d. Disiplin	✓			
		e. Rasa Ingin Tahu	✓			
		f. Tanggung Jawab	✓			
		3.	Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	a. Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan siswa itu sendiri.	✓	
				b. Adanya antusiasme dari siswa.	✓	
				c. Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus.	✓	
				d. Sarana dan prasarana memadai.	✓	
e. Adanya tanggung jawab	✓					
4.	Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	a. Adanya pandemi covid 19 yang menghambat proses kegiatan.	✓			
		b. Perlu penambahan SDM pembina		✓		
		c. Siswa kurang responsive		✓		
		d. Kurang adanya tanggung jawab		✓		
		e. Waktu yang kurang efektif	✓			

*Lampiran III***Dokumentasi Perangkat Kegiatan****JADWAL TA'LIM SISWA SISWI SMA NEGERI 3 AMBON**

NO	HARI/TANGGAL	KELAS	GURU PEMBIMBING
1.	Jum ^{at} , 18 november 2022	<u>X</u>	1. Ibu Ona Musin 2. Ibu Maryam Wally 3. Ibu Melani Muges 4. Ibu Nurjana Pelu
2.	Jum ^{at} , 25 november 2022	<u>XI</u>	1. Ibu Siti Samal 2. Ibu Sahran Kaliky 3. Ibu Kaimudin 4. Ibu Yanti Mewal
3.	Jum ^{at} , 2 desember 2022	<u>XII</u>	1. Ibu Heddy 2. Ibu Fataruba 3. Ibu Wa Melly 4. Ibu Siti Samal
4.	Jum ^{at} , 9 desember 2022	<u>X</u>	1. Ibu Siti Samal 2. Ibu Sahran Kaliky 3. Ibu Kaimudin 4. Ibu Yanti Mewal
5.	Jum ^{at} , 16 desember 2022	<u>XI</u>	1. Ibu Heddy 2. Ibu Fataruba 3. Ibu Wa Melly 4. Ibu Siti Samal
6.	Jum ^{at} , 23 desember 2022	<u>XII</u>	1. Ibu Ona Musin 2. Ibu Maryam Wally 3. Ibu Melani Muges 4. Ibu Nurjana Pelu
7.	Jum ^{at} , 30 desember 2022	<u>X</u>	1. Ibu Ona Musin 2. Ibu Maryam Wally 3. Ibu Melani Muges 4. Ibu Nurjana Pelu



LDS SMANTIG

WE ARE HIRING

POSISI YANG DI BUKA

- Departemen Syiar Tarbiyah
- Departemen Keputrian
- Departemen Minat dan Bakat
- Departemen Keputeraan
- Departemen Takmir

SYARAT

- Niat
- Laki-laki atau perempuan
- Dapat bekerjasama
- Kreatif

AYO, JADI BAGIAN BERSAMA KAMI!

FORMAT PENDAFTARAN:
NAMA DAN ASAL KELAS

KIRIM KE NOMOR DI BAWAH INI

082398142574 (Afiyah)

Pamflet Open Recruitment Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 3 Ambon

**FORMULIR PENDAFTARAN ORGANISASI LDS
(LEMBAGA DAKWAH SEKOLAH)
PERIODE 2022/2023
SMAN 3 AMBON**

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis kelamin : Ikhwan / Akhwat

Tempat, Tanggal lahir : _____

No Hp : _____

Pilihan Dapertement : Syiar Tarbiyah / Minat & bakat /
keputraan / Keputrian / takmir

CATATAN :

- Coret pilihan yang tidak di ambil

KETUA LDS

PESERTA

MENGETAHUI

PEMBINA LDS

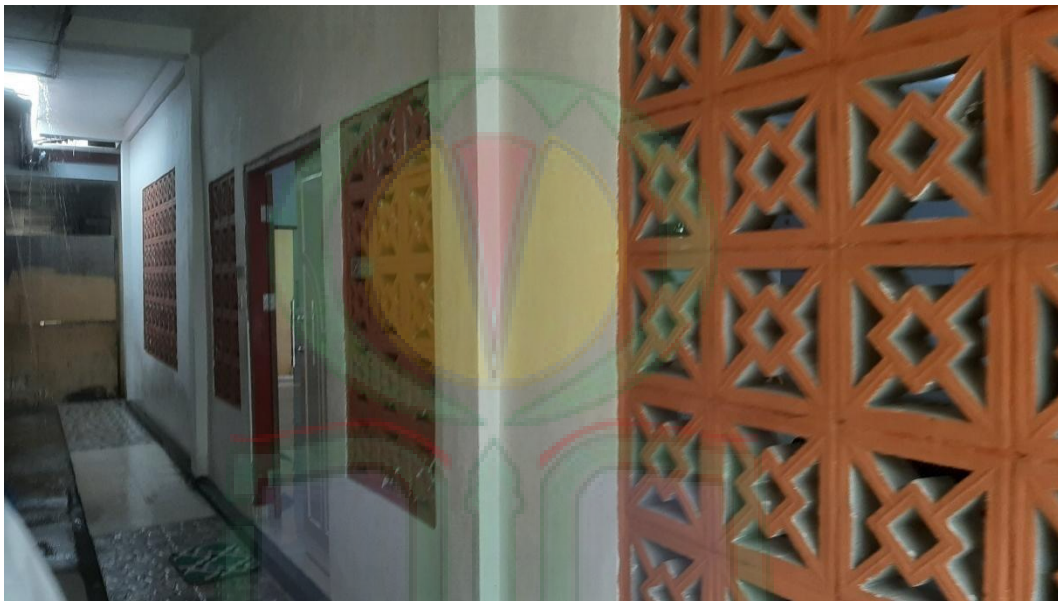
*Lampiran IV***KEADAAN TEMPAT PENELITIAN**

Papan Nama SMA Negeri 3 Ambon



Papan Nama SMA Negeri Siwalima Ambon

Mushola SMA Negeri 3 Ambon
Tempat Kegiatan Kerohanian Islam



Kondisi Luar Mushola SMA Negeri 3 Ambon



Proses Pembinaan Karakter Siswa SMA Negeri 3 Ambon

Mushola SMA Negeri Siwalima Ambon

Tempat Kegiatan Kerohanian Islam



Kondisi Luar Mushola SMA Negeri Siwalima Ambon

(Tampak Tulisan Nama Mushola Drs.Hasyim Umasugi, salah seorang guru dan pembina yang berjasa dalam pengembangan Kerohanian Islam di SMA Negeri Siwalima Ambon)



Tampak dari dalam Mushola SMA Negeri Siwalima Ambon

Pimpinan Sekolah



Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Ambon : Drs. M. J. Joisangadji, M.Pd

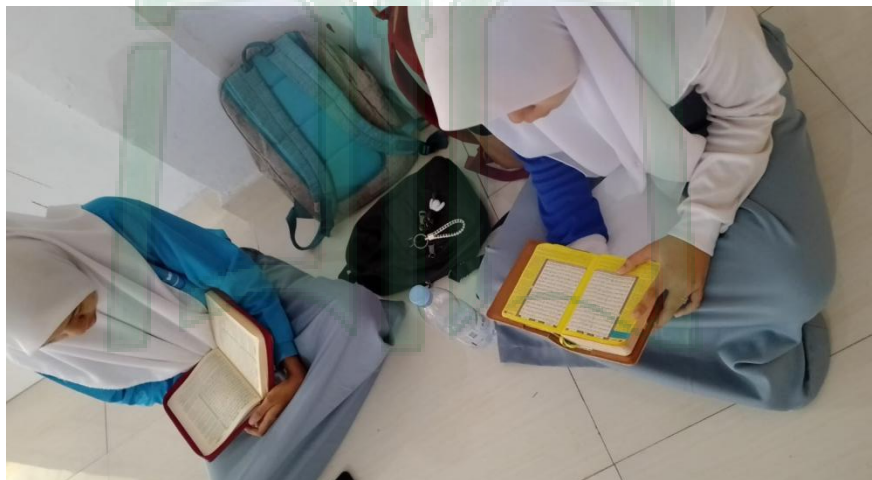


Kepala Sekolah SMA Negeri Siwalima Ambon : Nasir Tidore, S.Pd., M.Pd

Kegiatan Kerohanian Islam SMA Negeri 3 Ambon



Kegiatan Taklim Keputrian



Kegiatan One Day One Juz



Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Kegiatan Kerohanian Islam SMA Negeri Siwalima Ambon



Kegiatan Yasinan dan Kultum Jum'at



Kegiatan Kemah Rohis



Kegiatan Tour Idul Adha

Dokumentasi Wawancara

SMA Negeri 3 Ambon



Wawancara dengan Guru PAI / Pembina Kerohanian Islam



Wawancara dengan Guru PAI / Pembina Kerohanian Islam



Wawancara dengan Siswa

Dokumentasi Wawancara

SMA Negeri 3 Ambon



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa
Dokumentasi Wawancara
SMA Negeri Siwalima Ambon



Wawancara dengan Guru PAI / Pembina Kerohanian Islam



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa

Dokumentasi Wawancara

SMA Negeri Siwalima Ambon



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Alumni

Lampiran V

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id Email : Pascasarjana@iainambon.ac.id

Ambon, 16 November 2022

Nomor : B- 35 /In.09/Ps/HM.01/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Maluku
Cq. Kepala Badan Kesbangpol

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

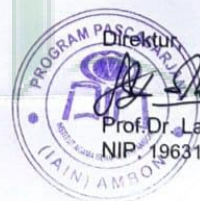
Dengan hormat,
Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Yasir Rabbani Attamimy
NIM : 200401036
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul "**Studi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dan Pembentukan Karakter Siswa Milenial di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon**" Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon**. Terhitung mulai dari tanggal 16 November sampai tanggal 16 Desember 2022.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi
NIP. 19631221 199903 1 001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Kepala SMA Negeri Siwalima Ambon
4. Kepala SMA Negeri 3 Ambon
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip

Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana IAIN Ambon



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Raya Pattimura Nomor 1 Ambon 97124 - Lt. V Telp/ Fax. (0911) 351155
 Website : www.malukuprov.go.id, email : kesbangpolpromal@malukuprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074 /557/ 01/ BKBP / XI / 2022

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Badan Pengelola Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku
 Surat Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor: B-385/In.09/PS/HM.01/11/2022 tanggal : 16 November 2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

b. Menimbang

- a. Nama
 b. Identitas
 c. Nim
 d. Untuk

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- Yasir Rabbani Attamimy**
 Mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
 : 200401036
- 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:
 "Studi Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial Di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon"
 - 2) Lokasi Penelitian : SMA Negeri Siwalima Ambon, SMA Negeri 3 Ambon
 - 3) Waktu lama penelitian : 16 November 2022 s/d 16 Desember 2022
 - 4) Anggota : -
 - 5) Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
 - 6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

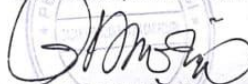
- a) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.
- d) Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- g) Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
- h) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 16 Desember 2022, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 17 November 2022

An. GUBERNUR MALUKU
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI MALUKU

Ub
 KEPALA BIDANG BINA IDEOLOGI, WAWASAN
 KEBANGSAAN, DAN KARAKTER BANGSA



ACHMAD WAULAT, S.Sos
 Pembina
 NIP. 19670416 199803 1 004

- Tembusan, disampaikan kepada Yth :
1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
 2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Maluku
 3. Rektor IAIN Ambon
 4. Kepala SMA Negeri Siwalima Ambon
 5. Kepala SMA Negeri 3 Ambon
 6. Sdr/i. Yasir Rabbani Attamimy
 7. Asdp.

Surat Balasan Gubernur Maluku

cq. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Maluku



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 AMBON
Jalan Pantai Rumahtiga Telp. (0911) 3825294
Kode Pos. 97234, email : ambonsmantig3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.367 /SMA N.3

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. M. J. Joisangadji, M.Pd
N I P : 19651111 199203 1 024
Pangkat / Gol : Pembina TK I – IV/b
J a b a t a n : Plt. Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **YASIR RABBANI ATTAMIMY**
N P M : 200401036
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
Judul Skripsi : **“ Studi Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam
Dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial Di SMA Negeri
Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon”**

Adalah Mahasiswa IAIN Ambon yang telah selesai Penelitian /Pengambilan Data pada SMA Negeri 3 Ambon Tanggal **16 November s/d 16 Desember 2022**, sesuai Surat dari Gubernur Maluku Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku Nomor: **074/557/01/BKBP/XI/2022**.


Demikian Surat Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Ambon, 12 Desember 2022


Kepala Sekolah,

Drs. M. J. Joisangadji, M.Pd
196511111992031024

Surat Balasan dari SMA Negeri 3 Ambon



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI SIWALIMA AMBON
SEKOLAH BERASRAMA
BOARDING SCHOOL
Jalan Wainapu, Waiheru, Kecamatan Baguala, Ambon 97232.
Laman: smansiwaliamaambon.sch.id; Posel: sman_siwaliamaambon@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422/480/SMAN.SL/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nasir Tidore, S.Pd., M.Pd.**
N I P : 196705221993031007
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Yasir Rabbani Attamimy**
N I M : 200401036
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : **"Studi Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Milenial Di SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon".**

Adalah mahasiswa Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah melakukan penelitian dari tanggal 16 November s/d 16 Desember 2022 di SMA Negeri Siwalima Ambon.
Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sesuai keperluannya



Desember 2022
Kepala Sekolah,
Nasir Tidore, S.Pd., M.Pd.
NIP-196705221993031007

Surat Balasan dari SMA Negeri Siwalima Ambon